



Kinerja Bank Badan Usaha Milik Negara Sebelum dan Sesudah Peluncuran Danantara

Hastuti Widyaningsih^{1*}

^{1*} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP”, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: monikahwidya@gmail.com^{1*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 30 Juli 2025
Received in Revised 30
Oktober 2025
Accepted 30 Januari
2026

Keyword's :
Performance, Bank,
Danantara, BUMN.

ABSTRACT

This study aims to examine the differences in performance of state-owned banks incorporated into Danantara before and after the launch of Danantara. Bank performance is measured using ROA and ROE. This study uses a quantitative approach with the mean difference test method and is processed using Ms Excel. The data in this study consists of three banks incorporated into Danantara: Bank Mandiri, Bank BRI, and Bank BNI. The results show that the performance of state-owned banks after the launch of Danantara is better compared to the previous period. It can be concluded that the results of this study support the stakeholder theory.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan kinerja bank BUMN yang tergabung dalam Danantara sebelum dan sesudah peluncuran Danantara. Kinerja bank diukur dengan menggunakan ROA dan ROE. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode uji beda rata-rata dan diolah dengan menggunakan Ms Excel. Data pada penelitian ini terdiri dari tiga bank yang tergabung dalam Danantara yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BNI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja bank BUMN setelah peluncuran Danantara lebih baik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung teori pemangku kepentingan.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: monikahwidya@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Pada tanggal 26 Februari 2025 pemerintah Indonesia meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara). Danantara merupakan badan yang melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang BUMN. Danantara berfungsi sebagai badan yang mengelola operasional perusahaan BUMN, sedangkan Kementerian BUMN berfungsi sebagai badan yang mengatur regulasi dari perusahaan BUMN.

Penelitian sebelumnya telah menguji kinerja perusahaan dan menghubungkannya dengan berbagai faktor diantaranya tata kelola perusahaan (Al-Matari, 2019; Assenga et al., 2018; Duppati et al., 2019; Li & Roberts, 2018; Merendino & Melville, 2019; Qonita et al., 2023), remunerasi direksi (Aslam et al., 2019; Harymawan et al., 2020). Gupta & Mahakud (2020) menguji pengaruh faktor spesifik terhadap kinerja bank. Shawtari (2018) menguji kinerja bank dengan menggunakan berbagai ukuran. Menurut Aviliani et al. (2025), kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis *Economic Value Added*, profitabilitas, dan *Market Value Added*.

Kinerja bank ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya faktor spesifik bank (ukuran bank, rasio modal, risiko, dan umur bank); faktor spesifik industri (konsentrasi bank, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan GDP); dan ekonomi makro (Gupta & Mahakud, 2020). Belum ada penelitian sebelumnya yang menganalisis pengaruh dari faktor perubahan manajemen bank dengan kepemilikan saham pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan kinerja bank pada periode sebelum dan sesudah peluncuran Danantara. Periode sebelum peluncuran Danantara, yaitu dimana bank-bank tersebut berada pada pengelolaan Kementerian BUMN dan periode setelah peluncuran Danantara, yaitu dimana bank-bank tersebut berada pada pengelolaan Danantara.

Struktur bank di Indonesia terdiri dari tiga jenjang, yaitu Bank Indonesia, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Undang-Undang No. 3 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia menyatakan bahwa Bank Indonesia merupakan Bank Sentral Republik Indonesia. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia berwenang untuk menetapkan sasaran dan melakukan pengendalian moneter. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat tidak memberikan jasa tersebut. Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) (Freeman & Mc Vea, 1984). Teori tersebut menjelaskan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Berdasarkan teori pemangku kepentingan, perusahaan akan memaksimalkan tujuan berupa peningkatan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan, bukan hanya bagi pemegang saham sebagai pemilik perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan uji beda rata-rata. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Program Ms Excel. Data terdiri dari kinerja bank BUMN yang terdiri dari PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank BNI Tbk., dan PT Bank BRI Tbk yang dikelompokkan kedalam dua kelompok sampel yaitu kinerja sebelum dan sesudah peluncuran Danantara. Proksi kinerja bank yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Analisis dilakukan dengan membandingkan rata-rata kinerja bank sebelum dan sesudah peluncuran Danantara. Data diambil dari laporan keuangan bank pada tanggal 31 Maret 2025 (data laporan keuangan sebelum peluncuran Danantara) dan tanggal 30 Juni 2025 (data laporan keuangan sesudah peluncuran Danantara).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji beda rata-rata ditampilkan pada Tabel 1. Tabel 1 memperlihatkan hasil pengujian beda rata-rata antara dua kelompok sampel yaitu kinerja bank sebelum peluncuran Danantara dan kelompok sampel kinerja bank setelah peluncuran Danantara. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21*. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok kinerja bank sebelum dan sesudah (*p value* < 0,005). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah rata-rata kinerja bank sesudah peluncuran Danantara lebih tinggi (ROA menunjukkan nilai 0,013 yang lebih tinggi dari 0,00868; dan ROE menunjukkan nilai 0,099 yang lebih tinggi dari 0,053) dibandingkan dengan rata-rata kinerja bank sebelum peluncuran Danantara.

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa rata-rata kinerja bank BUMN yang tergabung dalam Danantara, yaitu PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank BNI Tbk., dan PT Bank BRI Tbk mengalami peningkatan setelah peluncuran Danantara. Hasil tersebut juga dapat menjelaskan bahwa kinerja bank BUMN tersebut meningkat jika dibandingkan dengan periode pada saat operasionalnya dikelola oleh Kementerian BUMN.

Tabel 1. Hasil Pengujian Beda Rata-Rata Kinerja Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Peluncuran Danantara

| | Kinerja bank | | <i>p value</i> |
|------------------------|---------------|--------------------|----------------|
| | Sebelum (N=3) | Sesudah 2025 (N=3) | |
| Return on Asset (ROA) | 0,00868 | 0,013 | 0,04 |
| Return on Equity (ROE) | 0,053 | 0,099 | 0,02 |

Menurut Mahajan et al. (2023), terdapat tiga pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan teori pemangku kepentingan. Pendekatan pertama memandang organisasi sebagai entitas yang terdiri dari berbagai kelompok pemangku kepentingan. Pendekatan kedua memandang organisasi yang memiliki manajemen terhadap kemampuan dalam menyeimbangkan kepentingan keuangan para pemangku kepentingan. Pendekatan ketiga memandang organisasi yang memprioritaskan tujuannya kepada kepentingan para pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan beralihnya pengelolaan bank BUMN kepada Bank Danantara, maka kepentingan pemangku kepentingan, dalam hal ini kepentingan negara sebagai pemegang saham pengendali akan menjadi prioritas dari bank yang terdapat pada pengelolaan Danantara. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan beralihnya kepengurusan operasional Bank BUMN kepada Danantara, maka akan meningkatkan kinerja Bank BUMN yang bertujuan untuk meningkatkan kepentingan negara sebagai pemegang saham mayoritas dari Bank BUMN yang berada pada pengelolaan Danantara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja bank BUMN sesudah bergabung dengan Danantara lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum penggabungan. Bank yang tergabung dalam Danantara yang terdiri dari Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BNI. Hasil tersebut mendukung teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) yaitu bahwa perusahaan akan menciptakan nilai bersama dalam jangka panjang. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan peralihan pengelolaan bank BUMN kepada Danantara, maka bank BUMN akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan analisis menjadi kajian terhadap pengaruh faktor-faktor tata kelola sebelum dan sesudah peluncuran Danantara terhadap kinerja bank. Faktor-faktor tersebut dapat berupa tata kelola internal dan tata kelola eksternal (Zuni Barokah, 2013). Tata kelola dapat terdiri dari karakteristik internal dan eksternal. Tata kelola internal terdiri dari karakteristik dewan dan karakteristik kepemilikan. Tata kelola eksternal terdiri dari tata kelola pada

tingkat perusahaan dan negara. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan yang tergabung dalam Danantara, tidak terbatas hanya pada perusahaan dari sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Matari, E. M. (2019). Do characteristics of the board of directors and top executives have an effect on corporate performance among the financial sector? Evidence using stock. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(1), 16–43. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2018-0358>
- Aslam, E., Haron, R., & Tahir, M. N. (2019). How director remuneration impacts firm performance: An empirical analysis of executive director remuneration in Pakistan. *Borsa Istanbul Review*, 19(2), 186–196. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.01.003>
- Assenga, M. P., Aly, D., & Hussainey, K. (2018). The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 18(6), 1089–1106. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0174>
- Aviliani, I. V., Nusantoro, J., & Rahayu, S. R. (2025). Analisis Economic Value Added (Eva), Profitabilitas, dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Ukur Financial Performance. *Jurnal Akuntansi Expensive*, 4(3), 315–327.
- Duppatti, G. R., Scrimgeour, F., & Sune, A. (2019). Relevance of corporate boards in driving performance in the period that covers financial crisis. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 19(2), 321–338. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2016-0204>
- Freeman, R. Edward & Mc Vea, John. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *Darden Graduate School of Business Administration University of Virginia*.
- Gupta, N., & Mahakud, J. (2020). Ownership, bank size, capitalization and bank performance: Evidence from India. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1808282. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1808282>
- Harymawan, I., Agustia, D., Nasih, M., Inayati, A., & Nowland, J. (2020). Remuneration committees, executive remuneration, and firm performance in Indonesia. *Heliyon*, 6(2), e03452. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03452>
- Li, M., & Roberts, H. (2018). Does mandated independence improve firm performance? Evidence from New Zealand. *Pacific Accounting Review*, 30(1), 92–109. <https://doi.org/10.1108/PAR-01-2017-0004>
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166, 114104. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Merendino, A., & Melville, R. (2019). The board of directors and firm performance: Empirical evidence from listed companies. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 19(3), 508–551. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2018-0211>
- Qonita, A., Zanaria, Y., & Sari, G. P. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Intellectual Capital, Pertumbuhan Penjualan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 313–321. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i3.4726>

- Shawtari, F. A. M. (2018). Ownership type, bank models, and bank performance: The case of the Yemeni banking sector. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67(8), 1271–1289. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2018-0029>
- Zuni Barokah. (2013). *An Analysis of Corporate Related-Party Disclosure in The Asia-Pacific Region* [The School of Accountancy Faculty of Business Queensland University of Technology]. https://eprints.qut.edu.au/60847/1/Zuni_Barokah_Thesis.pdf